

## **Konsep Pendidikan Agama Islam Madrasah Diniyyah: Urgensi dan Tujuannya Menurut Salsalah Rafid Littahyil As-Saqofi**

Muhammad Faza Zahiduzzaka

Pascasarjana Magister PAI UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia  
e-mail: faza.zahiduzzaka@student.uinponorogo.ac.id

Mohammad Rohman Rifai

Pascasarjana Magister PAI UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia  
e-mail: mohammad.rohman@student.uinponorogo.ac.id

Muhammad Fauzan Rivaldi

Pascasarjana Magister PAI UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia  
e-mail: Muhammad.fauzan@student.uinponorogo.ac.id

Mambaul Ngadhimah

Pascasarjana Magister PAI UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia  
e-mail: mambaul@iainponorogo.ac.id

Nur Rahmi Sonia

Pascasarjana Magister PAI UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia  
e-mail: nur.rahmi.sonia@uinponorogo.ac.id

**Abstract:** The concept of Islamic religious education is a system consisting of interrelated components designed to support the achievement of its objectives and goals. One of the objectives and goals of Islamic religious education in madrasah diniyah is to foster sound and broad-minded thinking. This article will explain the concept of Islamic religious education in madrasah diniyah: its objectives and goals according to Salsalah Rafid Littahyil As-Saqofi. The research method used in writing this article is library research, with the primary source being the book *At-Tarbiyyah Al-Usriyyah* by Salsalah Rafid Littahyil As-Saqofi. Through content analysis, it was found that the role of Islamic moral education, according to Salsalah Rafid Littahyil As-Saqofi, has one primary objective: to help children become individuals who think positively and possess a broad perspective.

**Keywords:** Islamic Religious Education, Madrasah Diniyah, Urgency, Objectives

**Abstrak:** Konsep Pendidikan agama islam Adalah system yang terdiri dari komponen-komponen yang saling terkait untuk mendukung

ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)

E-ISSN: 2985-6094. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilj>

Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

tercapainya urgensi dan tujuannya, salah satu urgensi dan tujuan Pendidikan agama islam yang ada didalam madrasah diniyah adalah membentuk pemikiran yang baik dan berwawasan luas. Artikel ini akan menjelaskan konsep Pendidikan agama islam madrasah diniyah: urgensi dan tujuannya menurut salsalah rafid littahyil as-saqofi. Metode peneliitan yang digunakan dalam menulis artikel ini Adalah metode library research dengan sumber utama Adalah kitab At-Tarbiyyah Al-Usriyyah karya salsalah rafid littahyil as-saqofi. Dengan menggunakan content analysis ditemukan bahwa peran Pendidikan akhlak Islami menurut salsalah rafid littahyil as-saqofi memiliki satu tujuan utama. Ialah Pendidikan tersebut dapat membuat anak anak menjadi pribadi yang berpikir baik dan berwawasan luas.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Madrasah Diniyah, Urgensi, Tujuan

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam Adalah Upaya menidik dan membimbing peserta didik agar mampu memahami, meresapi, dan menerapkan ajaran islam sebagai panduan dalam kehidupan. Definisi lain juga menyatakan bahwa Pendidikan agama islam Adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik mengetahui, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran islam.<sup>1</sup> Yang dimaksud dengan madrasah Adalah sekolah yang berciri khas agama islam. Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 28 Tahun 1990, pada bab III pasal 4 ayat (3) sekolah dasar dan sekolah tingkat pertama yang berciri khas agama islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama masing-masing disebut Madrasah Ibtidaiyah.

Madrasah diniyah sudah ada sejak zaman sebelum kemerdekaan. Mata pelajarannya Adalah Pelajaran agama.<sup>2</sup> Pendidikan madrasah yang demokrasi dan adil Dimana tidak ada dikotomi Pendidikan agama dan

---

<sup>1</sup> Nurman Hasibuan and others, *Pendidikan Agama Islam Dan Penguatan Karakter Siswa Di Era Globalisasi*, ed. by Toni Nasution, *Pendidikan Agama Islam* (Medan: UMSU PRESS, 2020), 21.

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis Dan Eksistensinya*, 1st edn (Jakarta: KENCANA, 2019), 145.

umum. Hal ini dibuktikan dari materi Pendidikan agama islam yang diberikan di madrasah mampu memberikan bekal masa depan bagi para peserta didik. Pendidikan agama islam di madrasah memiliki kerja sama yang kuat dengan Pendidikan agama islam di sekolah. Kerja sama yang kuat dan relevan tersebut menjadikan materi Pendidikan agama islam baik di madrasah dan sekolah dirangkum dalam rangka materi yang sama sesuai dengan jenis dan jenjang satuan Pendidikan.<sup>3</sup>

Pendidikan agama islam pada masa penjajahan hampir semua desa yang penduduknya beragama islam, terdapat madrasah diniyah (Diniyah Takmiliyah), dengan nama dan bentuk yang berbeda beda antara satu daerah dengan daerah lainnya seperti pengajian, surau, rangkang, sekolah agama dan lain lain.<sup>4</sup> Madrasah Diniyah merupakan suatu Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran dan Pendidikan dikhususkan dalam hal penegetahuan agama islam kepada peserta didik dengan jenjang usia 7 (Tujuh) sampai 18 (Delapan Belas) tahun, sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan dengan model klasikal.<sup>5</sup> secara umum, madrasah diniyyah Adalah Lembaga Pendidikan yang keseluruhan mata pelajarannya Adalah mata Pelajaran agama islam yang memungkinkan peserta didiknya menguasai materi ilmu agama secara baik dikarenakan padat dan lengkapnya materi ilmu agama yang disajikan dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Kurangnya pemahaman Konsep Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah yang mana memiliki urgensi dan tujuan yang mana

---

<sup>3</sup> Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah*, 1st edn (Jakarta: KENCANA, 2021), 112-13.

<sup>4</sup> Amrullah RZ, 'Pentingnya Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT)' (NU Online, 2013) <<https://nu.or.id/opini/pentingnya-madrasah-diniyah-takmiliyah-mdt-sgMRO>>.

<sup>5</sup> Wikipedia, 'Madrasah Diniyah' (in Wikipedia, 2025) <[https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah\\_diniyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_diniyah)>.

<sup>6</sup> Ayu Rifka Sitoresmi, 'Mengenal Madrasah Diniyah, Lengkap Dengan Tujuan Dan Kurikulumnya' (Liputan 6, 2023) <<https://www.liputan6.com/hot/read/5210206/mengenal-madrasah-diniyah-lengkap-dengan-tujuan-dan-kurikulumnya>>.

akan berdampak pada Pendidikan yang ada di dalam madrasah diniyah tersebut. Penelitian tentang Pendidikan agama islam di madrasah diniyah menurut Anwar madrasah diniyah Nurul Jannah di Dusun Rayung, Desa Turirejo perkembangan belajar mengajar (Mengaji) peserta didik semakin rendah dan masih belum diketahui factor penyebab permasalahannya mengapa minat mengaji semakin menurun.<sup>7</sup> Kondisi ini hampir sama dengan berita yang mana bahwa porsi 70% pengetahuan umum dan 30% pengetahuan agama hanya dipahami secara simbolik. Sehingga outputnya mandul, penguasaan pengetahuan umum yang masih dangkal dan juga pengetahuan agamanya pun tidak jauh berbeda.<sup>8</sup> ditambah dengan berita yang telah dipaparkarkan bahwa tantangan terbesar Adalah mengubah persepsi masyarakat bahwa Pendidikan madrasah setara dengan Pendidikan umum.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil telaah buku dan penelitian terdahulu, Solusi atas masalah tentang konsep Pendidikan agama islam di madrasah diniyah menurut Salsalah Rafid Littahlil As-Saqofy dalam kitab *Attarbiyyah Al-Usriyyah*.<sup>10</sup> Di Indonesia peran Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) sangat penting dalam mendukung system Pendidikan nasional, khususnya dalam Pendidikan agama non formal. Yang madrasah diniyah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan islam bagi anak-anak usia sekolah dasar di luar jam sekolah

---

<sup>7</sup> F M Aristawati, S Sutono, and S Suparno, 'Problematika Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Nurul Jannah Di Dusun Rayung Desa Turirejo Kecamatan Kedamean Gresik', *FATAWA: Jurnal Pendidikan ...*, 3.2 (2023), 68-78 (p. 69) <<https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fatawa.v3i2.1334>>.

<sup>8</sup> Dwi Istiyani, 'Tantangan Dan Eksistensi Madrasah Diniyah Sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam Di Indonesia', *Edukasia Islamika*, 2.1 (2017), 127 (p. 129) <<https://doi.org/10.28918/jei.v2i1.1665>>.

<sup>9</sup> Roma Aristiyanto, 'Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Madrasah Di Indonesia Pada Era Modern', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3.2 (2023), 101-8 (p. 102) <<https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2605>>.

<sup>10</sup> Salsalah Rafid Littahlil As-Saqofy, *At Tarbiyyah Al Usriyyah* (Beirut, 2013), 50.

formal.<sup>11</sup> Madrasah Diniyah merupakan salah satu bentuk pendidikan islam yang diminati masyarakat, terutama di lingkungan Pondok Pesantren. Meskipun dalam perjalanannya madrasah diniyah menghadapi berbagai tantangan dan perubahan seiring dengan berjalannya waktu.<sup>12</sup> seperti halnya yang dijelaskan sebelumnya bahwasannya penguasaan madrasah diniyah sangat diperlukan dalam masyarakat dan sekolah formal yang berbasis umum sehingga dapat menunjang pembelajaran pendidikan keislaman, Pendidikan keislaman ini dianggap kurang berperan dalam masyarakat dan instansi Pendidikan umum sehingga penanaman keislaman dan nasionalisme dapat ditanamkan melalui adanya madrasah diniyah.<sup>13</sup> Penguasaan ilmu agama yang diberikan di Madrasah Diniyah mencakup fundamental dalam islam, seperti pemahaman terhadap rukun iman, rukun islam ibadah, serta akhlak.<sup>14</sup> Madrasah Diniyah selaku Lembaga Pendidikan islam punya tugas mengembangkan prestasi belajar santri (siswa), mengejawantah pribadi yang unggul baik rohani maupun pola pikirnya, wawasan yang luas bukan pandangan yang sempit.<sup>15</sup>

Berangkat dari uraian di atas, artikel ini akan menjelaskan mengenai peran pendidikan agama islam di madrasah diniyah menurut *Salsalah Rafid*

---

<sup>11</sup> Ahmad Fauzan Nafis and others, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al- Jama ' Iyah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.2 (2025), 17018-17019.

<sup>12</sup> Widad Sef and Sita Arum Damayanti, 'Eksistensi PAI Pada Madrasah Diniyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia', *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9.1 (2024), 100-114

<sup>13</sup> Sukma Ayu Kurvaliany and others, 'Peran Madrasah Diniyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0', *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 12.1 (2020), 39-48 <<https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v12i1.270>>.

<sup>14</sup> Cacang and others, 'Peran Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Penguasaan Ilmu Agama Islam Dan Pembentukan Kepribadian Islam', *Reflection: Islamic Educational Journal*, 2.3 (2025), 314-315 <<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/reflection.v2i3.1209>>.

<sup>15</sup> Nur Kholifatul Ummah, 'Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah (Pendidikan Agama Islam) Pada Sekolah Formal Di Yayasan PP Nurul Ummah-Blimbingsari', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2023, 51-64 <<https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/60%0Ahttps://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/download/60/51>>.

*Littahliil As-Saqofy* dalam kitab *At-Tarbiyyah Al-Usriyyah*. Fokus dari penulisan artikel ini untuk mengetahui bagaimana tujuan dan urgensinya pendidikan agama islam di madrasah diniyah sangat berperan dalam membangun individu, masyarakat dan peradaban manusia. Dengan begitu, maka akan melahirkan individu yang berakhlak mulia. Tidak hanya dari individunya saja, akan tetapi juga dalam membangun masyarakat bahkan peradaban manusia. Dengan demikian, maka terlihat jelas perbedaan diantara penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya. Disini juga terlihat bahwa penelitian ini akan menghasilkan sesuatu yang baru yang belum dibahas pada karya ilmiah sebelumnya.

## **METODE**

Metode penelitian dalam untuk menulis artikel ini Adalah menggunakan metode kepenelitian Kepustakaan<sup>16</sup>sumber primer dalam artikel ini Adalah kitab *At-Tarbiyyah Al-Usriyyah* karya Salsalah Rafid Littahliil As-Saqofy<sup>17</sup> Sedangkan sumber sekunder dalam artikel ini Adalah hasil-hasil penelitian terdahulu yang dipublikasikan pada jurnal. Teknik analisis yang digunakan dalam artikel ini Adalah content analysis<sup>18</sup>

## **PEMBAHASAN**

### **A. Konsep Pendidikan Agama Islam**

Dalam bahasa, kata *at-tarbiyah* bermakna pengembangan dan pertumbuhan. Kata ini juga disebut dalam *Al-Qur'an* dan hadis dengan istilah *at-tazkiyah* yang berarti penyucian dan pendidikan. Kedua istilah ini memiliki makna yang sama, yaitu pertumbuhan. makna: Pendidikan adalah proses yang menciptakan perubahan pada diri seseorang dengan

---

<sup>16</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 3rd edn (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014),1.

<sup>17</sup> *As-Saqofy*,51.

<sup>18</sup> Klaus Krippendorff, *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*, *Encyclopedia of Tourism* (India: Sage Publications, 2004), 1 <[https://doi.org/10.1007/978-3-319-01384-8\\_352](https://doi.org/10.1007/978-3-319-01384-8_352)>.

memanfaatkan potensi dan kemampuannya.<sup>19</sup> Konsep pendidikan menurut al-Ghazali, dapat diketahui antara lain dengan cara mengetahui dan memahami pemikirannya yang berkenaan dengan berbagai aspek yang berkaitan dengan pendidikan, yaitu tentang faktor-faktor pendidikan seperti aspek tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, alat-alat pendidikan dan lingkungan yang mempengaruhi anak didik.<sup>20</sup> Pendidikan Islam menurut Muhammad SA. Ibrahimy adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.<sup>21</sup> PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Dalam etikanya Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan.<sup>22</sup> Secara teoritis pendidikan agama Islam lebih banyak ditunjukkan terhadap perbaikan akan sikap mental yang diwujudkan dalam amal perbuatan, untuk diri pribadi ataupun orang lain. Sedangkan secara praktis, pendidikan agama Islam ialah pendidikan iman sekaligus pendidikan amal saleh, oleh karenanya pendidikan agama Islam berisi sikap maupun perilaku pribadi atau kelompok dengan bertujuan pada kesejahteraan hidup,

---

<sup>19</sup> As-Saqofy, 50.

<sup>20</sup> Ary Antony Putra, ‘Konsep Pendidikan Islam Perspektif Imam Al-Ghazali’, *Jurnal Al-Thariqah*, 1.1 (2016), 41-54. <<https://doi.org/10.36420/eft.v2i01.104>>.

<sup>21</sup> Moh. Syamsi, ‘Konsep Pendidikan Agama Islam, Studi Atas Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah’, *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 14.2 (2018), 15-35. <<https://doi.org/10.5281/zenodo.3366713>>.

<sup>22</sup> Mokh. Iman Firmansyah, ‘Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17.2 (2019), 79-90 <<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43562>>.

maka hal ini menyangkut pendidikan individu dan masyarakat.<sup>23</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Sebagai usaha sadar untuk menyiapkan individu dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam, pendidikan ini menjadi fondasi penting dalam kehidupan pribadi dan sosial.<sup>24</sup>

## B. Unsur-unsur Dalam Pendidikan Beragama

Pentingnya Pendidikan Agama Hanya sedikit orang yang meragukan urgensi dan kebutuhan pendidikan agama. Dengan sedikit perenungan saja, jelas terlihat bahwa kebahagiaan manusia sangat bergantung pada pendidikan agama. Pendidikan agama dapat memperkuat dan memperkokoh hubungan makhluk dengan Sang Pencipta, serta menuntun manusia untuk menerima tanggung jawab dan kewajiban ilahi yang dibebankan kepadanya.<sup>25</sup> unsur unsur Pendidikan beragama ialah terdiri atas beberapa bagian yaitu peserta didik, pendidik, interaksi edukatif, tujuan Pendidikan beragama, materi Pendidikan beragama, alat dan metode Pendidikan, dan lingkungan pendidikan<sup>26</sup> Pendidikan merupakan pengembangan kemampuan diri untuk menjadi seseorang yang memiliki tiga kemampuan dasar, yaitu: kecerdasan, kemanusiaan, dan agama. Oleh sebab itu pendidikan dijadikan sarana perubahan untuk merubah diri kita sendiri dan

---

<sup>23</sup> Sudadi, 'Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Pesantren Di Lembaga Pendidikan Umum', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25.2 (2020), 174–88 <<https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.3083>>.

<sup>24</sup> Azkalakum Zakiyullah and Ainur Rofiq Sofa, 'Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying: Studi Kasus Di Pesantren Zainul Hasan Genggong', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3.1 (2025), 301–16 <<https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.908>>.

<sup>25</sup> As-Saqofy, 50.

<sup>26</sup> Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8  
ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)  
E-ISSN: 2985-6094. DOI: <https://doi.org/10.54437/ilj>  
Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

masyarakat sosial disekitar kita.<sup>27</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Namun, pada praktiknya, pembelajaran PAI sering kali hanya berorientasi pada aspek kognitif, seperti hafalan dan pemahaman teks, tanpa diimbangi dengan penerapan dalam kehidupan nyata. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dibutuhkan pendekatan inovatif yang melibatkan siswa secara aktif dan bermakna.<sup>28</sup> Penanaman nilai-nilai tersebut seperti nilai religius pada akhirnya akan menentukan pembentukan kepribadian dan moral anak didik yang juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka, baik lingkungan formal, informal, maupun nonformal. Pendidikan karakter diperlukan untuk menjelaskan mengenai nilai religius supaya peserta didik dalam mengantisipasi permasalahan tentang sikap religius ke depan siap untuk menghadapinya.<sup>29</sup> Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, serta bentuk-bentuk tingkah laku di lingkungan hidup. Pendidikan adalah semua pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.<sup>30</sup>

### C. Tujuan Pendidikan Beragama

Dari definisi tentang agama dan pendidikan yang telah disebutkan sebelumnya, tampak bahwa pendidikan agama berpusat pada tiga hal:1.

---

<sup>27</sup> Failla Aylana Ain, 'Unsur-Unsur Dasar Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2025), 842-47 <<https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edupsyscouns.v4i2.4043>>.

<sup>28</sup> Nur Ulfa Rohdi, Firman Wahyudi, and Muhiddinur Kamal, 'Model Project Based Learning (Pjbl): Definisi, Unsur-Unsur, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Persekolahan', *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6.2 (2025), 1298-1314 <<https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.946>>.

<sup>29</sup> Sri Asih, 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Siswa', *Journal of Educational Research*, 2.2 (2023), 223-38 <<https://doi.org/10.56436/jer.v2i2.228>>.

<sup>30</sup> Muhammad Turmuzi, 'Konsep Pendidikan Dan Keislamana Sebagai Alternatif Dalam Mamanusiakan Manusia', *Al-Islah : Jurnal Pendidikan Islam*, 19.2 (2021), 261-82 .

Mengenal Allah dan beriman kepada-Nya, 2. Mengetahui perintah dan larangan-Nya, 3. Melaksanakan apa yang seharusnya dilakukan dan meninggalkan apa yang seharusnya dihindari.<sup>31</sup> Ada tiga komponen dasar manusia yang dibawa sejak lahir. Komponen-komponen tersebut adalah tubuh atau jasad, ruh, dan akal. Satu diantaranya yaitu tubuh, berkembang sesuai dengan sunatullah artinya apabila manusia itu mengkonsumsi nutrisi makanan yang cukup ia akan tumbuh dan berkembang layaknya tumbuh-tumbuhan dan makhluk lainnya. Sementara ruh dan akal berkembang untuk mengeksplor dirinya melalui proses pendidikan.<sup>32</sup> Dari pendapat beberapa tokoh yang telah menjelaskan makna pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut: 1. Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik. 2. Siswa adalah manusia merdeka yang dipandang memiliki potensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan. 3. Pendidik adalah orang yang memiliki posisi penting proses pendidikan, termasuk dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan kondusif. 4. Manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik tujuan dari pendidikan sehingga menemukan keselamatan dan kebahagiaan.<sup>33</sup> Pada hakikatnya, tujuan Pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang utuh secara keseluruhan (insan kamil). Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Pendidikan Islam secara filosofis dapat diartikan sebagai pendidikan yang memiliki paradigma universal, yakni memperkenalkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan fitrah secara menyeluruh, dengan tujuan

---

<sup>31</sup> As-Saqofy, 50.

<sup>32</sup> Imam Syafe'i, 'Tujuan Pendidikan Islam', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2015), 1-16.

<sup>33</sup> Hilda Darmaini Siregar and Zainal Efendi Hasibuan, 'Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi', *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.5 (2024), 132-33 <<https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/Intellektika/article/view/1520>>.

mengembangkan sifat manusiawi dan membebaskan diri agar mencapai tujuan tersebut.<sup>34</sup> Tujuan pendidikan Islam secara keseluruhan yaitu mewujudkan insan kamil dengan keutuhan manusia baik rohani maupun jasmaninya. Mereka yang dapat hidup dan berkembang secara wajar karena tawakalnya kepada Allah SWT.<sup>35</sup> Pendidikan Islam sebagai usaha sadar untuk membimbing, mengarahkan dan mendidik peserta didik untuk memahami dan mempelajari ajaran agama Islam memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Secara garis besar pendidikan Islam memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan Islam adalah meraih kebahagiaan di akhirat (Ukhrawi) yang merupakan tujuan akhir manusia hidup. Sedangkan tujuan khusus pendidikan Islam banyak definisi yang disesuaikan dengan kebutuhan tempat dan waktu tertentu. Tujuan khusus ini secara umum adalah untuk kemaslahatan hidup di dunia (duniawi).<sup>36</sup>

#### **D. Pokok Pendidikan Beragama**

Tidak ada sesuatu pun yang dapat membahagiakan manusia dan menenangkan nalurinya selain pendidikan. Melalui pendidikan, manusia menempuh perjalanannya hingga akhir, mencapai tujuan segala sesuatu yang ia dambakan, yang termanifestasi dalam pencapaian kesempurnaan mutlak. Jika ia berhasil mencapainya, maka ia akan meraih ketenteraman yang sejati.<sup>37</sup> Pada umumnya agama seseorang

---

<sup>34</sup> Siti Aisyah Panjaitan, Rahmat Nasution, and Shofwatul Inayah, 'Hakikat Tujuan Pendidikan Islam', *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7.4 (2023), 260-73 <<https://doi.org/10.47006/er.v7i4.16451>>.

<sup>35</sup> Muhammad Abror Rosyidin and Muhammad Latif Mukti, 'Tujuan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis', *Holistik Analisis Nexus*, 2.2 (2022), 162-200 <<https://doi.org/10.62504/ezzph564>>.

<sup>36</sup> Nabila, 'Tujuan Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.5 (2021), 867-75 <<https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>>.

<sup>37</sup> As-Saqofy, 52.

ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya. Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti ia akan merasakan bahwa pentingnya agama dalam hidupnya.<sup>38</sup> Kualitas orang tua; ayah dan ibu berpengaruh sekali terhadap anaknya, karena dari diri merekalah, pertama-tama si anak belajar mengenal lingkungan masyarakatnya. Dalam sebuah keluarga, biasanya pengaruh ayah sangat dominan. Ini dikarenakan perannya sebagai kepala rumah tangga atau sebagai seorang pemimpin.<sup>39</sup> Adapun sistem pendidikan yang dikehendaki oleh para pendiri bangsa ini bukanlah sistem pendidikan dan pengajaran warisan pemerintah kolonial Belanda yang bercorak sekuler dan netral terhadap agama, tetapi bukan pula sistem pendidikan warisan dari ummat Islam. Tampaknya mereka menghendaki terjadinya perpaduan atau integrasi antara kedua sistem pendidikan dan pengajaran warisan budaya bangsa tersebut menjadi satu sistem pendidikan nasional.<sup>40</sup> Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia. Atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk "menanusiakan" manusia atau membuat manusia tahu bagaimana sebenarnya manusia itu. Melalui Pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, baik berkembang kemampuannya, pengetahuannya atau pun mentalnya. Sehingga, manusia tersebut dapat melaksanakan tugasnya sebagai manusia.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Muh Haris Zubaidillah and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, 'Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD, SMP Dan SMA', *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019), 1-11 <<https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>>.

<sup>39</sup> Suriadi and others, 'Pendidikan Agama Dalam Keluarga', *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15.1 (2019), 89-105 <<https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.326>>.

<sup>40</sup> M. Shabir, Usman, and Kamal, 'Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum', *IJI Publication: INDONESIAN JOURNAL of INTELLECTUAL PUBLICATION*, 3.1 (2022), 58-64

<sup>41</sup> Muhammad Yusuf and others, 'Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam', *Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2022), 73-80

Sedangkan pendidikan dapat diartikan dengan Proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>42</sup>

### **E. Konsep Utama Pendidikan Beragama**

Para nabi diutus dengan tujuan ini: untuk membimbing manusia ke jalan yang mengantarkan mereka kepada kesempurnaan mutlak, menyelamatkan mereka dari kebingungan, kesesatan, dan kegelapan. Mereka datang untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan alam menuju cahaya, bahkan dari tabir cahaya dan kegelapan menuju sesuatu yang lebih tinggi dari itu.<sup>43</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membentuk kepribadian kuat masyarakat dan bangsa (peserta didik); baik dari sudut pandang moralitas maupun dari aspek ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>44</sup> Krisis dan masalah di atas tersebut berakar pada lemahnya sikap religius para peserta didik, dimana pendidikan yang diharapkan mampu mencetak manusia unggul yang siap menjadi pemimpin ternyata tak mampu menjawab harapan tersebut secara cepat dan tepat. Masih banyak sekolah yang belum mampu menanamkan sikap religius pada peserta didik sebagai calon-calon pemimpin masa depan. Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya pendidikan sikap religius, antara lain: pertama, sebuah sistem pendidikan yang lebih mengedepankan intelektual dibandingkan dengan pendidikan sikap religius itu sendiri. Kedua, kondisi lingkungan yang kurang mendukung siswa dalam pembangunan sebuah sikap

---

<sup>42</sup> Fitria Hardiyanti and others, 'Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDIT Permata Hati Palembang', *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2.8 (2023), 110-22

<sup>43</sup> As-Saqofy, 56.

<sup>44</sup> Hardiyanti and others, 113.

religius yang baik, terutama sikap religius religius.<sup>45</sup> menjelaskan bahwa manusia mempunyai kesanggupan untuk memahami keadaan dengan kekuatan pemahaman melalui perantara pikirannya yang ada dibalik panca indera. Manusia juga memiliki kecenderungan untuk mengembangkan diri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga tercapai realitas kemanusiaan dengan pendidikan yang merupakan hasil pengembangan diri. Dengan hal tersebut akan membentuk kehidupan masyarakat yang berbudaya dan masyarakat yang mampu bekerja untuk melestarikan dan meningkatkan kehidupan.<sup>46</sup> Konsep pendidikan agama islam di sekolah hari ini perlu kita evaluasi sehingga sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman yang semakin hari-semangkin membutuhkan kesiapan yang matang untuk menghadapi tantangan dunia global internasional.<sup>47</sup> erti sekolah. Dalam arena kehidupan masyarakat yang dipetakan oleh para ahli sebagai suatu kesuraman dan kekusutan karena berbagai dampak iptek yang mengerosi nilai-nilai seluruh bidang-bidang kehidupan, maka apa dan bagaimana lembaga-lembaga pendidiki kan Islam pada khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya harus berperan yang paling baik? Inilah pertanyaan yang layak diajukan kepada umat Islam yang kedudukannya sebagai umat di tengah-tengah masyarakat.<sup>48</sup>

## PENUTUP

Dari pembahasan pemikiran Salsalah Rafiid Littahliil As-Saqofi tentang konsep pembelajaran agama islam di Madrasah Diniyah

---

<sup>45</sup> Muhammad Nur Fahmi and Rabiyanur Rabiyanur, 'Konsep Pendidikan Islam Menurut KH Noer Ali', *Turats*, 17.1 (2024), 61-79 <<https://doi.org/10.33558/turats.v17i1.9659>>.

<sup>46</sup> Elli Dayanti Nasution, 'Konsep Pendidikan Agama Islam Menurut Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Modern', *Tausiah : Jurnal Hukum, Pendidikan Dna Kemasyarakatan*, 14.1 (2024), 5492-5502.

<sup>47</sup> Nasution, 5493.

<sup>48</sup> Hasibuan and others, 63.

ditemukan 5 komponen penting dalam Menyusun konsep Pendidikan agama islam di madrasah diniyah yaitu Konsep Pendidikan Beragama, Unsur-unsur Dasar Dalam Beragama, Tujuan Pendidikan Beragama, Pokok Pendidikan Beragama, Konsep Utama Pendidikan Beragama, lima komponen tersebut saling terkait dan sistematis, artinya komponen Pendidikan Adalah komponen pertama dan komponen unsur-unsur Adalah komponen kedua dan diakhiri dengan komponen terakhir yaitu komponen konsep utama beragama. Karena jika komponen yang kedua diletakkan pada komponen pertaa akan berdampak pada content based curriculum, begitu juga jika komponen ke kesatu diletakkan pada komponen ke satu akan berdampak pada component based curriculum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ain, Failla Aylana, 'Unsur-Unsur Dasar Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2025), 842-47 <<https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edupsyscouns.v4i2.4043>>
- Aristawati, F M, S Sutono, and S Suparno, 'Problematika Pembelajaran Di Madrasah Diniyah Nurul Jannah Di Dusun Rayung Desa Turirejo Kecamatan Kedamean Gresik', *FATAWA: Jurnal Pendidikan ...*, 3 (2023), 68-78 <<https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fatawa.v3i2.1334>>
- Aristiyanto, Roma, 'Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Madrasah Di Indonesia Pada Era Modern', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3 (2023), 101-8 <<https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2605>>
- As-Saqofy, Salsalah Rafid Littahlil, *At Tarbiyyah Al Usriyyah* (Beirut, 2013)
- Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah*, 1st edn (Jakarta: KENCANA, 2021)
- Asih, Sri, 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Siswa', *Journal of Educational Research*, 2 (2023), 223-38 <<https://doi.org/10.56436/jer.v2i2.228>>
- Azkalakum Zakiyullah, and Ainur Rofiq Sofa, 'Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying: Studi Kasus Di Pesantren Zainul Hasan Genggong', *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3 (2025), 301-16 <<https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.908>>

- Cacang, Siti Qomariyah, Ridwan Hermawan, and Nawil Hadad, 'Peran Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Penguasaan Ilmu Agama Islam Dan Pembentukan Kepribadian Islam', *Reflection : Islamic Educational Journal*, 2 (2025), 314-25 <<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/reflection.v2i3.1209>>
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis Dan Eksistensinya*, 1st edn (Jakarta: KENCANA, 2019)
- Fahmi, Muhammad Nur, and Rabiyanur Rabiyanur, 'Konsep Pendidikan Islam Menurut KH Noer Ali', *Turats*, 17 (2024), 61-79 <<https://doi.org/10.33558/turats.v17i1.9659>>
- Firmansyah, Mokh. Iman, 'Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17 (2019), 79-90 <<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43562>>
- Hardiyanti, Fitria, Medeawati, Siti Komariah, Ela Nadia, Sari, and Ami Latifah, 'Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDIT Permata Hati Palembang', *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2 (2023), 110-22
- Hasibuan, Nurman, Syaiful AKhyar Lubis, Usiono, and Rusyidi Ananda, *Pendidikan Agama Islam Dan Penguatan Karakter Siswa Di Era Globalisasi*, ed. by Toni Nasution, *Pendidikan Agama Islam* (Medan: UMSU PRESS, 2020)
- Istiyani, Dwi, 'Tantangan Dan Eksistensi Madrasah Diniyah Sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam Di Indonesia', *Edukasia Islamika*, 2 (2017), 127 <<https://doi.org/10.28918/jei.v2i1.1665>>
- Krippendorff, Klaus, *Content Analysis An Introduction to Its Methodology, Encyclopedia of Tourism* (India: Sage Publications, 2004) <[https://doi.org/10.1007/978-3-319-01384-8\\_352](https://doi.org/10.1007/978-3-319-01384-8_352)>
- Kurvaliany, Sukma Ayu, Yanuar Fajar Romadhon, Zahrotus Sya'adah, and Zulfa Ihza Melina, 'Peran Madrasah Diniyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0', *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 12 (2020), 39-48 <<https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v12i1.270>>
- Nabila, 'Tujuan Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2021), 867-75 <<https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>>
- Nafis, Ahmad Fauzan, Salsabila Fitria, Hapni Hasibuan, Camelia, and Nashuha, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al- Jama ' Iyah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9 (2025), 17018-24

- Nasution, Elli Dayanti, 'Konsep Pendidikan Agama Islam Menurut Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Modern', *Tausiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dna Kemasyarakatan*, 14 (2024), 5492-5502
- Panjaitan, Siti Aisyah, Rahmat Nasution, and Shofwatul Inayah, 'Hakikat Tujuan Pendidikan Islam', *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7 (2023), 260-73 <<https://doi.org/10.47006/er.v7i4.16451>>
- Putra, Ary Antony, 'Konsep Pendidikan Islam Perspektif Imam Al-Ghazali', *Jurnal Al-Thariqah*, 1 (2016), 41-54 <<https://doi.org/10.36420/eft.v2i01.104>>
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2 (2022), 1-8
- Rohdi, Nur Ulfa, Firman Wahyudi, and Muhiddinur Kamal, 'Model Project Based Learning (PJBL): Definisi, Unsur-Unsur, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Persekolahan', *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 6 (2025), 1298-1314 <<https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.946>>
- Rosyidin, Muhammad Abror, and Muhammad Latif Mukti, 'Tujuan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis', *Holistik Analisis Nexus*, 2 (2022), 162-200 <<https://doi.org/10.62504/ezzph564>>
- RZ, Amrullah, 'Pentingnya Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT)' (NU Online, 2013) <<https://nu.or.id/opini/pentingnya-madrasah-diniyah-takmiliyah-mdt-sgMRO>>
- Sef, Widad, and Sita Arum Damayanti, 'Eksistensi PAI Pada Madrasah Diniyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia', *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9 (2024), 100-114
- Shabir, M., Usman, and Kamal, 'Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum', *IJI Publication: INDONESIAN JOURNAL of INTELLECTUAL PUBLICATION*, 3 (2022), 58-64
- Siregar, Hilda Darmaini, and Zainal Efendi Hasibuan, 'Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi', *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2 (2024), 132-33 <<https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/Intellektika/article/view/1520>>
- Sitoresmi, Ayu Rifka, 'Mengenal Madrasah Diniyah, Lengkap Dengan Tujuan Dan Kurikulumnya' (Liputan 6, 2023)

- <<https://www.liputan6.com/hot/read/5210206/mengenal-madrasah-diniyah-lengkap-dengan-tujuan-dan-kurikulumnya>>
- Sudadi, 'Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Pesantren Di Lembaga Pendidikan Umum', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25 (2020), 174-88 <<https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.3083>>
- Suriadi, Mursidin, Kamil, and Adnan, 'Pendidikan Agama Dalam Keluarga', *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15 (2019), 89-105 <<https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.326>>
- Syafe'i, Imam, 'Tujuan Pendidikan Islam', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2015), 1-16
- Syamsi, Moh., 'Konsep Pendidikan Agama Islam, Studi Atas Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah', *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 14 (2018), 15-35 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.3366713>>
- Turmuzi, Muhammad, 'Konsep Pendidikan Dan Keislamana Sebagai Alternatif Dalam Mamanusiakan Manusia', *Al-Islah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19 (2021), 261-82
- Ummah, Nur Kholifatul, 'Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah (Pendidikan Agama Islam) Pada Sekolah Formal Di Yayasan PP Nurul Ummah-Blimbingsari', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2023, 51-64 <<https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/60%0Ahttps://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/download/60/51>>
- Wikipedia, 'Madrasah Diniyah' (in Wikipedia, 2025) <[https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah\\_diniyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_diniyah)>
- Yusuf, Muhammad, Muzdalifah, Muujaddidah Alwi, and Battiar, 'Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam', *Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (2022), 73-80
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 3rd edn (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014)
- Zubaidillah, Muh Haris, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, 'Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD, SMP Dan SMA', *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (2019), 1-11 <<https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95>>
- The Concept of Islamic Religious Education in Madrasah Diniyyah: Its Urgency and Objectives according to Salsalah Rafid Littahyil As-Saqofi